BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang gaya bahasa metafora *(isti'ārah)* dalam surat Ali Imrān dalam kitab kitab *Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaili, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai jenis gaya bahasa *isti'ārah* yang digunakan, apikasi serta implikasinya terhadap penafsiran.

1. Jenis-jenis gaya bahasa *isti'ārah* yang terdapat pada surah Ali Imrān adalah: pertama, *Isti'ārah Taṣrīḥiyyah,* terdapat pada QS. Ali Imrān ayat 7, ayat 118, ayat 144, ayat 149, ayat 156, ayat 162, ayat 179, ayat 183, ayat 187, dan ayat 196. Kedua, *Isti'ārah Makniyah,* terdapat pada QS. Ali Imrān: 37, ayat 112, ayat 176, dan ayat 185. Ketiga, *Isti'ārah Aṣliyah,* terdapat pada QS. Ali Imrān: 7, ayat 103, ayat 118, ayat 162 dan ayat 179. Keempat, *Isti'arah Taba'iyah,* terdapat pada QS. Ali Imrān: 37, ayat 52, ayat 77, ayat 112, ayat 144, ayat 149, ayat 156, ayat 176, ayat 177, ayat 183, ayat 185, ayat 187 dan ayat 196.

2. Al-Zuhaili memberi tempat yang besar bagi aplikasi gaya bahasa metafora terhadap penafsiran ayat. Sebagai contoh, gaya bahasa pada ayat 183 surah Ali Imrān (تَأْكُلُهُ النَّارُ) adalah majas personifikasi *(ja'lu mā laisa bi mariyyin*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mariyyan). Kata *ta'kuluhū* dari kata *akala-ya'kulu* (أَكَلَ–يأكُلُ) pada asalnya berarti makan, hanya berlaku pada makanan dan yang memakannya adalah makhluk yang bernyawa. Dalam ayat ini diberlakukan pada api (benda tak bernyawa) yang menyambar hewan kurban.

3. Implikasi atau efek yang ditimbulkan dari penggunaan gaya bahasa metafora dalam surah Ali Imrān adalah *iẓhār al-khafiy,* yakni menampakkan perkara yang masih samar. Kedua, *īḍāhu al-ẓāhir laisa bi al-jaliy,* yakni menjelaskan perkara yang telah nampak namun belum terlalu jelas. Ketiga, *mubālaghah,* yakni memberi kesan sangat atau hiberpolik. Keempat, *ja'lu mā laisa bi mariyyin mariyyan,* yakni menjadikan perkara yang tidak nampak seolah-olah menjadi nampak (personifikasi).

B. Saran

Paparan yang penulis peroleh dalam hasil penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahpahaman dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an, hal ini berangkat dari minimnya pengetahuan yang penulis miliki dan refrensi yang sangat terbatas. Maka dari itu semua saran dan kritik dari segenap simpatisan sangat penulis harapkan demi kematangan keilmuan dimasa mendatang.

Kajian tentang kesastraan al-Qur'an, khususnya dalam hal *majāz isti'ārah* masih sangat mungkin untuk dikaji dan ditelaah kembali, tentang bagaimana makna dan maksud dari pesan moral yang terkandung didalamnya, sehingga pesan moral tersebut bisa menjadi pelajaran bagi kita selaku umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id